

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Risiko pada umumnya bersifat negatif yang terjadi secara alami di dalam suatu situasi dan tidak diketahui kepastiannya kapan risiko tersebut akan terjadi. Pada manajemen proyek yang paling berpengaruh dari risiko adalah kegagalan mempertahankan biaya, waktu dan mencapai mutu serta keselamatan kerja. Kegagalan ini sering diakibatkan karena faktor risiko yang tidak diantisipasi. Memahami manajemen risiko akan membuat tim proyek mengenal peta risiko proyek yang akan dikerjakan dan mengerti tindakan antisipasi serta kritis terhadap prioritas yang harus dilakukan dalam mengelola dan mengendalikan risiko. Penilaian risiko mencakup tindakan memahami, mengidentifikasi, mengendalikan dan mengevaluasi risiko yang berhubungan dengan metode pelaksanaan proyek. Dalam usaha pencapaian kualitas proyek dibutuhkan tindakan antisipasi terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi pada proses kegiatan konstruksi, dan secara bersama-sama antara ketiga faktor (*Triple Constraints*) yakni kemampuan / mutu, aspek waktu dan biaya dalam menentukan keberhasilan suatu proyek konstruksi. (Soeharto, I. : 2001)

Kinerja proyek dinilai dari aspek kinerja biaya, mutu, dan kinerja waktu. (Husein: 2001) Hubungan antara mutu dan waktu dilihat pada pelaksanaan proyek, dimana ada perbandingan lurus antara aspek kinerja mutu dengan kinerja waktu. Hal ini diartikan jika proyek dikerjakan sesuai dengan spesifikasi rencana dan telah memenuhi kualitas, maka tidak akan perlu ada penambahan waktu untuk memperbaiki pekerjaan proyek sehingga waktu dapat sesuai jadwal rencana.

Sedangkan menurut Asiyanto (2005), biaya konstruksi merupakan unsur utama dalam kegiatan pengendalian material, upah kerja, biaya alat dan sebagainya. Kinerja biaya merupakan hasil perkalian dua faktor yaitu faktor kuantitas pekerjaan dan faktor harga satuan pekerjaan.

Berdasarkan alasan ini, penelitian hanya fokus terhadap identifikasi risiko yang berpengaruh terhadap kinerja biaya dan waktu pelaksanaan proyek konstruksi. Untuk mengendalikan semua unsur dan faktornya dengan baik perlu diketahui berbagai penyebab penyimpangan yang mungkin terjadi pada pelaksanaan proyek. Dalam penelitian ini akan ditentukan berbagai faktor risiko pada rangkaian kegiatan konstruksi yang berpeluang merugikan bagi pencapaian tujuan fungsional proyek.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Penelitian ini bersifat eksploratif yakni menganalisa dan menentukan berbagai risiko yang kerap terjadi dalam sistem penyelenggaraan kegiatan proyek. Perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah faktor risiko dominan yang merugikan kinerja biaya dan kinerja waktu konstruksi berdasarkan dampak dan jumlah kejadian yang terjadi pada pelaksanaan suatu proyek.
- 2) Bagaimana menentukan respon risiko berupa metode tindakan yang digunakan dalam merespon kehadiran risiko-risiko tersebut.
- 3) Bagaimana persamaan yang menunjukkan hubungan antara faktor risiko dominan yang berpengaruh terhadap kinerja biaya dan kinerja waktu proyek konstruksi.

### 1.3 Batasan Masalah

- 1) Penelitian ini membahas tentang pengidentifikasian berbagai faktor risiko penyebab terganggunya kinerja biaya dan kinerja waktu dalam sistem pelaksanaan proyek yang dialami oleh para penyedia jasa konstruksi.
- 2) Jenis proyek konstruksi yang diamati tidak dibatasi, karena pada tahapan analisa risiko dianggap memberikan pengaruh yang sama bagi terjadinya kerugian maupun keterlambatan pada pelaksanaan pekerjaan.
- 3) Responden pada penelitian ini ialah dengan melibatkan semua pihak (*owner*, kontraktor dan konsultan) yakni para penyedia jasa konstruksi dan beberapa pegawai pemerintahan dari lembaga / instansi terkait.

### 1.4 Keaslian Penelitian

Penelitian ini dikembangkan berdasarkan penelitian-penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh:

- 1) Rimmy Julianty Buranda, dengan judul pengelolaan risiko dalam proses estimasi untuk meningkatkan kinerja biaya pada proyek bangunan industri, Tesis program studi teknik sipil Universitas Indonesia, 2009. Penelitian ini dilakukan untuk studi kasus dari sisi pihak kontraktor terhadap proses estimasi biaya pada tahapan tender untuk mencegah terjadinya *cost overrun*.
- 2) Toni Alam, dengan judul identifikasi faktor-faktor risiko proyek rancang bangun (*design and build*) pada PT. XYZ yang berpengaruh terhadap kinerja waktu, Tesis pascasarjana teknik sipil Universitas Indonesia, 2011. Hasil penelitian ini ditinjau dari sisi pemilik proyek (*Owner*) dengan meneliti lebih spesifik proyek sistem rancang bangun dari segi kinerja waktu.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- 1) Diharapkan menambah wawasan bagi para akademisi dalam hal proses pengidentifikasian dan pengendalian risiko yang mempengaruhi kualitas dari proyek ditinjau dari segi biaya dan waktu pelaksanaan konstruksi.
- 2) Bagi para penyedia jasa konstruksi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan agar lebih kompetitif dalam upaya peningkatan kualitas proyek masa mendatang serta menjadi referensi solusi penyelesaian menghadapi ancaman risiko pada tindakan korektif dan antisipatif.
- 3) Bagi penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pasca sarjana bidang konsentrasi manajemen konstruksi jurusan teknik sipil di Universitas Atmajaya Yogyakarta dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu manajemen risiko proyek konstruksi.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

- 1) Menentukan faktor risiko dominan yang ditinjau dari frekuensi (probabilitas timbulnya risiko) dan dampak (tingkat keparahan) risiko tersebut mempengaruhi proyek dari aspek kinerja biaya dan kinerja waktu konstruksi.
- 2) Menentukan respon risiko / metode penanganan risiko-risiko yang terjadi pada pelaksanaan proyek konstruksi.
- 3) Mengkaji relasi antara faktor risiko dominan dengan kinerja biaya dan kinerja waktu proyek konstruksi.